

FENOMENA RENDAHNYA MOTIVASI MAHASISWA RANTAU ASAL DESA SEPOTONG KECAMATAN SUNGAI LAUR KABUPATEN KETAPANG TERHADAP PRESTASI AKADEMIK DI PONTIANAK (Studi Kasus : Asrama Wak Kito Nak)

Oleh
STEFANI ANIKA
NIM. E41112004

Program Studi Pembangunan Sosial/Ilmu Sosiatri Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.
Universitas Tanjungpura Pontianak Tahun 2017
Email: Stefanianica23@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan faktor-faktor mahasiswa asal Desa Sepotong yang bertempat tinggal di asrama Wak Kito Nak tidak menyelesaikan kuliah tepat waktu dan perbedaan antara mahasiswa yang tinggal di asrama Wak Kito Nak dengan yang tinggal di luar asrama. Dalam penelitian ini, jenis penelitian metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab mahasiswa asal Desa Sepotong tidak menyelesaikan kuliah tepat waktu adalah pengaruh dari gaya hidup lingkungan sekitar, teknologi yang semakin canggih, dan organisasi kampus maupun non kampus yang membuat mereka mengabaikan kuliah, nilai IPK yang rendah membuat mereka semakin malas kuliah terlebih lagi mahasiswa ini sudah terlanjur nyaman berada di organisasi, selain bisa memberi mereka pelajaran dan kenalan baru, organisasi kampus dan non kampus juga bisa memberi mereka uang jajan lebih walau tidak setiap waktu. Orang tua tidak bisa memberikan motivasi yang lebih kepada mahasiswa karena terbatasnya sarana komunikasi dan jauhnya jarak tempuh dari Desa Sepotong ke Pontianak.

Kata-kata Kunci : Motivasi Belajar, Masyarakat, Kenakalan Remaja

Abstract

This research aims to reveal the factors that caused students from Sepotong Village who resided at Wak Kito Nak Boarding House did not complete their studies on time and the differences between students who lived at Wak Kito Nak and those living outside the boarding house. This study used a descriptive method with a qualitative approach. The data in this study were collected through observation, interviews, and documentation. The results showed that the factors that caused students from Sepotong Village who did not finish college on time were the influence of lifestyle in the surrounding environment, increasingly sophisticated technology, and on campus and non-campus organizations that made them ignore their studies, the GPA is low making them even lazier especially college students who have already had comfortable positions in the organization. In addition to providing them with lessons and new acquaintances, organizations on campus and non-campus can also give them more pocket money, though not every time. Parents cannot give motivation to them because of the limited means of communication and the distance away from Sepotong Village to Pontianak.

Keywords: Learning Motivation, Society, Juvenile Delinquency

A. PENDAHULUAN

Masyarakat merupakan pelaku utama bagi pembangunan, maka diperlukan kualitas sumber daya manusia yang baik, sehingga masyarakat dapat bergerak pada arah pembangunan untuk menuju cita-cita rakyat Indonesia, yaitu bangsa yang makmur dan berkepribadian yang luhur, terlebih lagi pada zaman yang semakin hari bertambah tuntutan yang harus dipenuhi di era modern ini maupun yang akan datang, masyarakat dituntut untuk mempunyai ketrampilan atau kompetensi dalam dirinya supaya dirinya menjadi manusia yang berguna bagi dirinya sendiri, bagi bangsa dan negara, untuk menggali potensi yang dimiliki oleh manusia maka diperlukan adanya pendidikan. Dunia pendidikan memang dunia yang tidak pernah habis untuk diperbincangkan. Karena selama manusia itu ada, perbincangan tentang pendidikan akan tetap ada di dunia, sehingga mustahil manusia hidup tanpa pendidikan didalamnya, karena itu ada sebuah tanggung jawab untuk mengetengahkan apa dan bagaimana pendidikan itu yang harus kita bangun dan konstruksi kalau kita masih ingin dianggap sebagai manusia. Mahasiswa masih termasuk dalam tingkatan umur remaja yang psikologisnya cenderung untuk ingin mencoba-coba sesuatu yang baru, dengan tidak adanya

yang mengawasi tingkah laku mereka di tempat perantauan. Serta seorang calon mahasiswa keluar dari lingkungan keluarga menuju tempat perantauan, yang di mana semua akan bebas, tanpa peraturan serta adat istiadat yang ada di keluarga, dan lambat laun mulai mengenal teman lain serta mendapatkan pandangan hidup yang terlihat lebih menarik dibandingkan bangku kuliah, serta bersikap menuju kepada gaya hidup yang negatif seperti : mabuk, foya-foya dengan uang yang diberikan orang tua, terlibat beberapa organisasi di kampus maupun luar kampus, dan masih banyak lagi. Dengan demikian kuliah mulai terabaikan, nilai kuliah menunjukkan angka yang tidak baik, tugas-tugas kuliah tidak terselesaikan, urusan kuliah menjadi nomor sekian, terlebih ada dampak dari teman atau lingkungan sekitar yang membuat mereka makin yakin bahwa jalan yang mereka ambil benar. Akan tetapi, sedikit berbeda dengan teman sebayanya yang sama-sama merantau tetapi tidak tinggal di asrama tersebut, terbukti beberapa tahun ini semua yang lulus kuliah berasal dari luar asrama. Mengingat terdapat pengaruh kuat begitu pentingnya motivasi terhadap prestasi akademik mahasiswa, maka perlu diteliti tentang apa penyebab rendahnya motivasi belajar mahasiswa rantau asal Desa Sepotong terhadap prestasi akademik.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu dengan cara menggambarkan atau melukiskan keadaan yang ada di lapangan. Menurut Moelleong (2006:18) penelitian deskriptif untuk memberikan gambaran secara rinci mengenai salah satu keadaan, gejala atau objek tertentu pada saat penelitian dilakukan berdasarkan fakta yang tampak sebagaimana mestinya. Penelitian ini peneliti lakukan di Desa Sepotong Kecamatan Sungai Laur Kabupaten Ketapang dan Asrama WAK KITO NAK di Pontianak. Alasannya sebagai berikut:

Berdasarkan pengamatan peneliti di Desa Sepotong banyak terdapat mahasiswa yang menunda menyelesaikan studinya karena berbagai hal, baik dari segi negative atau positif.

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling, menurut Nasution 2006 yaitu tergantung pada tujuan fokus suatu saat.

Subjek penelitian yang kemudian disebut informan tersebut, meliputi:

- 1) Informan Pokok : Petrus selaku Kepala Desa Sepotong, Tokoh masyarakat di Desa, orang tua remaja yang sebanyak 3 orang, serta 10 mahasiswa asal Desa Sepotong.

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan berdasarkan tujuan atau purposive sampling, dengan kriteria:

- 2) Masyarakat yang mempunyai pengetahuan luas untuk memberikan informasi sesuai dengan masalah yang diteliti.
- 3) Orang yang betul-betul menguasai masalah yang diteliti.

Sedangkan objeknya dalam penelitian ini adalah mahasiswa rantau asal Desa Sepotong di Pontianak. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penulisan ini adalah analisis kualitatif, adapun proses analisis kualitatif meliputi: Reduksi data, Sajian data dan Verifikasi data.

C. PEMBAHASAN

Motivasi dari orang tua yang tidak penuh dan terus menerus karena keterbatasan jarak dan alat komunikasi membuat anak bersikap tidak terkendali tanpa pengawasan orang tua secara langsung. Orang tua yang tidak tahu akan dunia kota mengikuti saja apa kata anak, entah itu benar atau tidaknya. Dan mereka tetap menjadi orang tua yang bangga dengan status anaknya sebagai mahasiswa.

Setelah keluar dari pantauan orang tua dan tinggal sendiri tanpa ada yang mengawasi, banyak perubahan yang terjadi pada mahasiswa, mereka yang mulanya tidak tahu macam – macam, kini sudah mulai keluar dari zona aman mereka untuk lebih mengekspresikan diri, entah itu dijalur yang salah atau benar. Banyak faktor yang membuat seorang mahasiswa berubah, diantaranya :

1. Life-style

Orang tua percaya saja dengan apa yang dikatakan oleh anaknya, dan mengikuti saja apapun keinginan anaknya tanpa mencari tahu kebenarannya. Gaya mereka setiap hari bukan kembali sederhana, malah semakin glamor, membeli baju-baju dan barang-barang mengikuti zaman, terlebih lagi untuk membeli rokok, membeli minuman keras, serta setiap salah satu dari mereka pulang kampung pasti membawa satu botol bahkan satu ken 5 liter arak maupun tuak dan di minum secara bersamaan dengan satu anak asrama. Kebiasaan itu seperti sudah turun temurun dilakukan oleh para mahasiswa yang tinggal di asrama, dari yang mulanya tidak terbiasapun jadi terbiasa dengan minum-minum, beli baju bermerk, dan mempunyai gengsi yang tinggi, bahkan mereka bersaing dalam hal fashion.

2. Akademik

Dari table di atas, maka dapat disimpulkan bahwa rata- rata dari ke sepuluh mahasiswa, mereka mempunyai IPK yang bagus pada semester pertama, dan ke lima informan yang tinggal di asrama Wak Kito Nak mulai menurun pada semester kedua, dari 5 informan yang tinggal di asrama Wak Kito Nak, ada 3 informan yaitu Agus, Oto, dan Tian yang mulai meningkat kembali pada tahun ajaran 2015. Berbeda dengan mahasiswa yang tinggal diluar asrama, nilai mereka stabil dan tetap tinggi.

Dari hasil wawancara dengan kedua pihak yang berbeda tempat tinggal, dapat disimpulkan bahwa yang menyebabkan IPK mereka sangat berbeda dan cara kuliah mereka berbeda, adalah cara pandangan dan pengaruh lingkungan sekitar, sikap yang mudah terpengaruh terhadap ajakan orang lain, membuat mereka terbuai, dan mengikuti gaya hidup yang tidak baik. Berbeda dengan yang tinggal diluar asrama, walaupun mereka ada yang tinggal tempat keluarga, dan ngekost, tetapi mereka mempunyai pendirian tetap dan tidak mudah terpengaruh, serta pandai membagi waktu.

3. Teknologi

Handphone memang sangat membantu kita dalam hal berkomunikasi dengan orang lain yang berjauhan, terlebih

lagi, saat ini *handphone* semakin canggih yang semakin mempermudah kita berkomunikasi dan bisa langsung tatap muka dengan orang yang kita hubungi, tetapi dampak buruk dari teknologilah yang terjadi pada mahasiswa, mahasiswa tidak mempergunakan teknologi dengan benar, bahkan menjadi sarana mereka untuk membohongi orang tua mereka di kampung

4. Organisasi

Organisasi memang membuat kita lebih banyak pengalaman dan kenalan, dan seharusnya itu memacu semangat mereka untuk cepat selesai dan bekerja seperti orang-orang ternama yang member motivasi, tetapi ternyata respon dari mereka lain, para mahasiswa ini malah melantarkan kuliahnya demi organisasi.

5. Pergaulan

Teman sangat berpengaruh besar dalam menjalani masa kuliah di tempat perantauan. Teman adalah tempat kita berbagi suka dan duka, apalagi jika sudah satu tempat tinggal, akan tetapi teman yang seharusnya mengarahkan kita ke hal yang lebih baik, malah mengajak dan mengarahkan pada gaya hidup santai dan bersenang – senang.

Dari hasil penelitian bahwa teori atribusi sosial dengan motif objektif dari

hasil pengamatan, pemikiran dan perasaan bahwa mahasiswa yang tinggal di asrama wak kito nak Ditarik kesimpulan dari hasil yang ditinjau dari penerima motivasi, menurut peneliti sikap tersebut termasuk dalam salah satu motif motivasi menurut Woodworth dan Marquis (dalam Walgito 2002), yaitu motif objektif, yaitu motif yang diarahkan kepada suatu objek atau tujuan tertentu disekitar kita, motif ini mencakup kebutuhan untuk eksplorasi, kebutuhan untuk melaksanakan manipulasi kebutuhan untuk menaruh minat. Motif ini timbul karena dorongan untuk menghadapi dunia luar (sosial dan non sosial) secara efektif..

D. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Perubahan yang signifikan dari diri mahasiswa setelah dan sebelum menjadi mahasiswa.
2. Karena tuntutan hidup dan gengsi yang tinggi, mahasiswa serigkali berbohong kepada orang tua.
3. Kurangnya motivasi dan pengawasan dari orang tua yang membuat para mahasiswa menjadi teledor dan melupakan tujuan awal mereka.

E. REFERENSI

Al-Migwar, M.
(2006). *Psikolog Remaja*. Bandung: Pustaka Setia.

Baron, R.A dan Don Byrne.
(2003). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga.

Bimo, Wallgito. (2002). *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. edisi ke-III Cetakan-1. Yogyakarta.

Bintarto, R. (1983). *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*. Ghalia Indonesia Yogyakarta.

M. Dalyono. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Moeleong L.J. (2006). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya Bandung.

Namawi, Hadari. (1991). *Metode Penelitian Sosial*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.

Nana Syaodih Sukmadinata. (2004). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan. Remaja Rosdakarya*. Bandung.

Rahman, Agus Abdul. (2013). *Psikologi Sosial*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Santoso, Slamet, (2010). *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Refika Aditama, Jakarta.

Soekanto, Soerjono. 2007. *Sosiologi Suatu Pengantar*. P.T. Raja Grafindo. Jakarta.

Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.

Sunyoto, U. (1998). *Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.

Sztompka, Piotr. (2008). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Pustaka.

Wulansari, C.D. (2009). *Sosiologi Konsep dan Teori*. PT. Reflika Aditama. Bandung.

Skripsi :

Nurjanah, Pitri (2015). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Mendaftar Pendidikan Profesi Akutansi (PPAK) Sebagai Dampak Dari Peraturan Menteri Keuangan (PMK) N O.25/PMK.01/2014*. Universitas Diponegoro. Semarang.

Winata, Andi. (2014). *Adaptasi Sosial Mahasiswa Rantau Dalam Mencapai Prestasi Akademik*. Universitas Bengkulu. Bengkulu. 2014

Acep, Suhardi. (2014). *Perubahan Gaya Konsumtif Mahasiswa Natuna Di Pontianak*. Universitas Tanjungpura. Pontianak.

Dokumen Pemerintahan :

Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab II Pasal 3

Rujukan internet:

Arifudin. (2009). *Hubungan Antara Motivasi Mahasiswa dengan Prestasi Belajar Siswa*. Diakses pada tanggal 02 februari 2016 melalui <http://lambitu.wordpress.com>.

Adistiya, Candra. (2015). *Peran-Peran Mahasiswa*. diakses pada tanggal 02 februari 2016 melalui <http://candraasistiya.wonderpress.com>.

Holiganz, Andref. (2014). *Teori atribusi*. Diakses pada tanggal 03 februari 2016 melalui <http://andrefholiganz.blogspot.co.id>.

Kamus Besar Bahasa Indonesia.(2016).motivasi.diakses pada tanggal 02 februari 2016 melalui<http://kbbi.web.id>.

Kamus Besar Bahasa Indonesia.(2016). Diakses pada tanggal 02 februari 2016 melalui <http://kbbi.web.id>.





LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN UNGGAH / PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK JURNAL ELEKTRONIK MAHASISWA

Sebagai sivitas akademika Universitas Tanjungpura, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Stefani Anika
NIM / Periode lulus : EAM 2004 / 2016
Tanggal Lulus : 07 Desember 2016
Fakultas/ Jurusan : FISIP / Sosiologi
Program Studi : Ilmu Sosiologi
E-mail address/ HP : 081253533038

demi pengembangan ilmu pengetahuan dan pemenuhan syarat administratif kelulusan mahasiswa (S1), menyetujui untuk memberikan kepada Pengelola Jurnal Mahasiswa Sociodev *) pada Program Studi Ilmu Sosiologi Fakultas Ilmu sosial dan Ilmu Politik Universitas Tanjungpura, Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul**):

Fenomena Rendahnya Motivasi Mahasiswa Rantau Terhadap
Prestasi Akademik (Studi Kasus: Asrama War Kibar Naf)

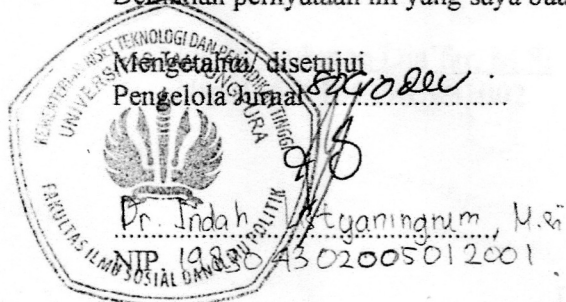
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, Pengelola Jurnal berhak menyimpan, mengalih-media/ format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/ mempublikasikannya di Internet atau media lain):

☒ Secara *fulltext*
☒ *content* artikel sesuai dengan standar penulis jurnal yang berlaku.

untuk kepentingan akademis tanpa tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Pengelola Jurnal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.



Dibuat di : Pontianak
Pada tanggal : 14 Maret 2016
Stefani Anika
NIM. EAM2004

Catatan :

*tulis nama jurnal sesuai prodi masing-masing
(Publika/ Governance/ Aspirasi/ Sociodev/ Sosiologique)

Setelah mendapat persetujuan dari pengelola Jurnal, berkas ini harus di scan dalam format PDF dan dilampirkan pada step4 upload supplementary sesuai proses unggah penyerahan berkas (submission author)